

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui permasalahan yang diajukan, yaitu mengetahui pengaruh likuiditas dan *financial leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember tahun 2012 secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat PT Indonesia *Capital Market Elektronik Library Indonesian Stock Exchange Building Tower II*, yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12190. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang peneliti butuhkan terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pertimbangan dari segi waktu dan biaya juga menjadi salah satu alasan peneliti lainnya untuk memilih perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu metode penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah⁶³, dengan menggunakan data sekunder bersifat *ekspos facto* yaitu data yang sudah ada dan sudah terjadi sebelumnya. Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengikuti seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah likuiditas dan *financial leverage*, sedangkan variabel terikatnya adalah opini audit *going concern*.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Digunakannya pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dan *financial leverage* sebagai variabel bebas dengan opini audit *going concern* sebagai variabel terikatnya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai likuiditas dan *financial leverage* serta opini audit *going concern* dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011.

⁶³ M. Imamul Muttaqin, *Metode Deskriptif*, <http://blog.uin-malang.ac.id/muttaqin/2010/11/28/10/>, (28 November 2010)

Objek atau sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* ini meliputi kriteria sebagai berikut:

- 1) Semua perusahaan sudah terdaftar di BEI sebelum tahun 2011.
- 2) Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif pada periode pengamatan yaitu tahun 2011.
- 3) Menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
- 4) Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen tahun 2011.

Tabel III.1
Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2011		460
2.	Tidak mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif selama periode pengamatan (2011)	(399)	61
3.	Tidak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan	(3)	58
4.	Data yang dibutuhkan tidak tersedia lengkap	(19)	39
Jumlah perusahaan sampel			36
Tahun pengamatan (tahun)			1

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 perusahaan. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 36 perusahaan. Jumlah perusahaan yang

dijadikan sampel ditentukan secara acak sederhana (*sample random sampling*)⁵. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain dan yang akan digunakan peneliti untuk proses lebih lanjut⁶⁴.

1. Likuiditas

a. Definisi Konseptual

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset-aset likuid yang dimiliki perusahaan.

b. Definisi Operasional

Likuiditas diukur menggunakan rumus *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar.

Dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Financial Leverage

a. Definisi Konseptual

Financial leverage merupakan penggunaan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kelangsungan operasional perusahaan yang berasal dari utang.

⁶⁴ *Ibid.*, p.17

b. Definisi Operasional

Financial leverage diukur menggunakan rumus *debt to total assets* yaitu perbandingan antara jumlah total utang dengan total aset, yaitu ukuran seberapa besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang dibelanjai dengan utang.

Dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ total\ assets = \frac{Total\ utang}{Total\ assets}$$

3. Opini Audit *Going Concern*

a. Definisi Konseptual

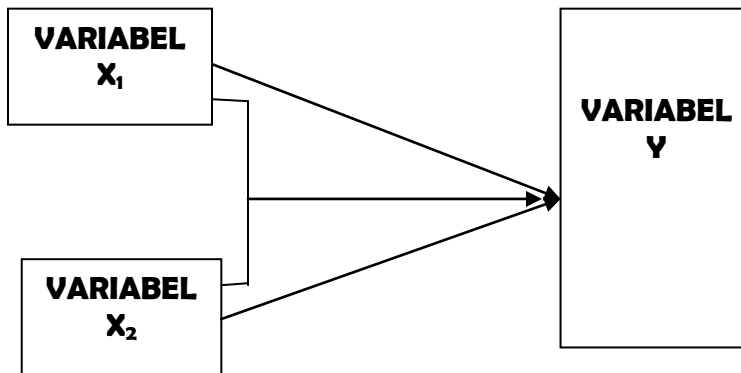
Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

b. Definisi Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*, yaitu variabel yang bersifat dikategorikan dan dikotomi. Yang termasuk dalam opini audit *going concern* ini adalah opini audit *going concern unqualified*, *qualified* dan *going concern disclaimer opinion*. Dimana kode 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern (GCAO)* dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern (NGCAO)*

F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .



Keterangan:

Variabel X_1

= Variabel bebas 1, yaitu likuiditas

Variabel X_2

= Variabel bebas 2, yaitu *financial leverage*

Variabel Y

= Variabel terikat, yaitu opini audit *going concern*

—————>

= Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistika non parametrik, karena variabel Y (opini audit *going concern*) dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran yang menggunakan data nominal. Menurut Suharyadi dan Purwanto S.H., “statistika non parametrik adalah statistik yang tidak memerlukan pembuatan asumsi tentang bentuk distribusi atau bebas distribusi, sehingga tidak memerlukan asumsi terhadap populasi

yang akan diuji”.⁶⁵ Teknik yang digunakan adalah teknik analisis *logistic regression* (regresi logistik). Analisis regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa variabel kategorik.⁶⁶ Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit} \frac{\pi}{1 - \pi} = \alpha - \beta_1 \text{LIK} + \beta_2 \text{LEV}$$

Dimana:

$\text{Logit} \frac{\pi}{1 - \pi}$ = Variabel *dummy* opini audit (kategori 1 untuk perusahaan dengan Opini audit *going concern* (GCAO) dan kategori 0 untuk perusahaan dengan opini audit *non going concern* (NGCAO))

α = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien regresi

LIK = Likuiditas

LEV = *Leverage*

Pengujian statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama yang digunakan adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *fit* dengan data

⁶⁵ Suharyadi & Purwanto S.H., Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2, Buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p. 283.

⁶⁶ Stanislaus S. Uyanto, Pedoman Analisis Data dengan SPSS, (Yogyakarta: penerbit Graha Ilmu, 2006), p.225

baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan ke dalam model. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LogL) pada awal ($\text{Block number} = 0$) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LogL) pada akhir ($\text{Block Number} = 1$). Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal ($\text{initial-}2\text{LogL function}$) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya (-2LogL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik.⁶⁷

2. Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*.

Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H_a : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang teramati.⁶⁸

Keputusan pada pengujian ini diambil jika nilai statistik *Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit Test* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol

⁶⁷ Singgih Santoso, Buku latihan SPSS, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), p. 177

⁶⁸ Ibid., p. 176-177

tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. Begitu juga sebaliknya, jika nilai statistik *Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model ini tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat tabel *model summary* dari nilai *R Square* yang dihasilkan. Nilai *R Square* hampir mirip interpretasinya dengan nilai koefisien determinasi dalam regresi linear biasa. Ada dua nilai *R Square* dalam tabel *model summary* yaitu *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*. *Cox & Snell* membandingkan antara *Log Likelihood* untuk model dua variabel dengan *Log Likelihood* model pertama (hanya konstanta saja), skala maksimumnya adalah 1. Sedangkan *Nagelkerke* adalah penyesuaian terhadap *Cox & Snell*, hanya saja skala yang dihasilkan dipersempit menjadi seluruh nilai antara 0 dan 1.⁶⁹

⁶⁹ Sofyan Yamin & Heri Kurniawan, *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), p. 99

4. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada *auditee*. Dalam output regresi logistik, angka ini dapat dilihat pada *Classification Table*.

5. Uji Regresi Logistik Parsial

Pengujian hipotesis ini adalah dengan melihat output pada kolom *variables in the equation* dan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikan (α). Dengan pengambilan keputusan menggunakan α 5%, apabila sig lebih kecil atau sama dengan nilai alpha ($\text{sig} < \alpha$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat. Dan apabila asim. sig lebih besar dari nilai alpha ($\text{sig} > \alpha$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat.

6. Uji Regresi Logistik Simultan

Menurut Andi Field uji regresi logistik secara simultan dapat dilakukan dengan nilai *chi-square*. Berikut ini kutipan pernyataannya, “*The model chi-square is an analogue of the F-test for the linear regression*”.⁷⁰ Pengujian ini adalah dengan melihat output pada kolom *omnibus test of model coefficients* dan dilakukan dengan menggunakan nilai statistik *chi-square* dan *p-value* (nilai sig). Jika nilai $p < 0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas

⁷⁰ Andy Field, *Discovering Statistics Using SPSS, Third Edition*, (London: SAGE Publications Ltd, 2009), p. 286

dalam penelitian berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y dan sebaliknya.